

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Kolaborasi PT Pertamina dengan JCCP Wujudkan Emisi Nol Bersih

NERACA

Jakarta - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyambut baik kerja sama yang dilakukan antara PT Pertamina (Persero) dengan Japan Cooperation Center For Petroleum & Sustainable Energy (JCCP).

Kerja sama kedua belah pihak dalam Bidang Pengembangan dan Kemajuan & Kerja Sama Teknik Bidang Energi tersebut dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina Nিকে Widyawati dan Chief Executive Officer JCCP, Tsuyoshi Nakai.

Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Agus Cahyono Adi yang hadir saat penandatanganan mengatakan, kerja sama yang sudah terjalin lama antara Pertamina dengan JCCP dapat menjadi diharapkan dapat menjadi media untuk saling bertukar pengalaman.

"JCCP dan Pertamina mempunyai history kolaborasi yang cukup panjang, selama 40 tahun, dengan MoU saat ini diharapkan terjadi sharing pengalaman dari pihak JCCP kepada Pertamina," kata Agus di Jakarta.

Menurut Agus, Kementerian ESDM mendukung penuh kerja sama yang sangat penting untuk Pertamina sebagai leader dan pionir BUMN sektor energi dalam mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung

pada capaian Sustainable Development Goals (SDGs).

"Kementerian ESDM mendukung upaya kolaborasi yang dilakukan. Hal ini tentunya penting karena Pertamina merupakan harapan besar dari pemerintah yang diharapkan menjadi leader dan pionir, menuju target net zero emission di masa datang," sambung Agus.

Pernyataan pentingnya kerja sama ini juga disampaikan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menurutnya, MoU ini menjadi milestone penting dalam proses kolaborasi yang telah dijalankan sebelumnya.

"Ditandatanganinya MoU ini menandakan, kami telah menuju ke level kolaborasi yang lebih solid, sekaligus merupakan bukti komitmen kedua belah pihak untuk menciptakan inovasi, melakukan upaya nyata menciptakan kerjasama saling menguntungkan baik bagi Pertamina maupun JCCP," ujar Emma.

Sementara itu, Chief Executive Officer (CEO) JCCP, Tsuyoshi Nakai mengapresiasi kolaborasi dengan Pertamina. "Saat ini era yang sangat penting, dimana Jepang dan Indonesia memiliki peranan penting menghadapi berbagai isu yang ada saat ini. Berdasarkan historical framework sebelumnya, kami berharap kedua pihak, bisa bersama-sama berkolaborasi lebih dalam lagi dan melanjutkan kerjasamanya ini," tuturnya. Nakai menambahkan bahwa Pertamina dan JCCP telah menjalin hubungan bisnis sejak lama, MoU ini merupakan langkah inisiatif un-

tuk meningkatkan hubungan kerja sama.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, menambahkan, kolaborasi antara Pertamina dan JCCP merupakan bagian dari upaya Pertamina dalam menghadapi tantangan transisi energi, khususnya trilema energi melalui langkah inisiatif dan kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan JCCP ini.

"Tiga aspek potensial yang dapat dikolaborasi bersama dengan JCCP meliputi 3 aspek, pertama aspek capacity development, kedua, Women Empowerment dan ketiga, aspek Technical Assistance yang meliputi inisiatif penelitian yang didukung oleh JCCP, termasuk studi mengenai penerapan teknologi reformasi CO2 di Indonesia dan pembentukan voluntary credit in rubber plantations," jelas Fadjar.

JCCP adalah organisasi non-profit yang didirikan oleh perusahaan-perusahaan minyak Jepang untuk membina hubungan baik antara Jepang dan negara produsen migas melalui pelatihan SDM, kerjasama teknik dan tukar menukar informasi. Selain dengan PT Pertamina, kerja sama dengan JCCP juga sudah terjalin lama dengan Kementerian ESDM JCCP ini melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh JCCP.

Terkait penurunan emisi, sebanyak 85 Program Desa Energi Berdikari (DEB) Pertamina di seluruh Indonesia berhasil menurunkan 729.127 ton Co2eq/tahun reduksi emisi karbon. @ggo



KEDIRI BEAUTY FEST 2024 : Pengunjung memilih kosmetik pada kegiatan bertajuk Kediri Beauty Fest 2024 di Kota Kediri, Jawa Timur, Rabu (15/5/2024). Pameran kosmetik produksi dalam negeri yang menghadirkan 27 stand dari 12 merk kosmetik tersebut sebagai upaya mempertemukan produsen kepada distributor dan masyarakat guna mendapatkan kosmetik berkualitas dengan harga terjangkau.

Triwulan I-2024, Industri Kulit, Alas Kaki dan Tekstil Tumbuh Positif

Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki serta Industri Tekstil dan Pakaian Jadi tumbuh positif pada triwulan pertama 2024. Berturut-turut, pertumbuhan kedua subsektor mencapai 5,90 persen (yoy) dan 2,64 persen (yoy) pada periode tersebut (berdasarkan data BPS). Peningkatan performa ini juga turut menggerak kontribusi industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi, yaitu sebesar 19,28 persen (yoy), atau naik dari periode yang sama di tahun 2023 yang mencapai 18,57 persen (yoy).

NERACA

Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki (ITKAK) Kementerian Perindustrian (Kemendag), Adie Rochmanto Pandiangan mengungkapkan, "hal ini menyiratkan bahwa industri pengolahan masih menjadi mesin penggerak utama perekonomian Indonesia."

Pertumbuhan positif Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Alas Kaki disebabkan oleh permintaan luar negeri untuk produk tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki mengalami peningkatan volume, yaitu sebesar 7,34 persen (yoy) untuk produk tekstil, 3,08 persen (yoy) untuk

pakaian jadi, dan sebesar 12,56 persen (yoy) untuk alas kaki.

Selain pesanan ekspor, stabilitas konsumsi rumah tangga domestik juga membantu mendorong pertumbuhan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki, seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, cuti bersama, serta momen Lebaran.

Pertumbuhan tersebut juga sejalan dengan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada industri tekstil, industri pakaian jadi, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki yang terus mengalami kenaikan.

Khusus untuk industri tekstil, pada April 2024 ter-

jadi peningkatan hingga mencapai posisi ekspansi, pertama kali sejak IKI dirilis pada November 2022. Sementara itu, industri pakaian jadi terus ekspansi sejak November 2023 hingga sekarang, demikian juga untuk industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki yang mengalami ekspansi sejak Juli 2023.

"Peningkatan nilai variabel produksi dan persediaan yang tinggi menunjukkan produksi dari industri tekstil, industri pakaian jadi, dan industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki juga mencapai optimal oleh pasar," jelas Adie.

Senada dengan data pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) dan nilai IKI, Bank Indonesia (BI) pun mencatat adanya peningkatan kinerja pada triwulan I - 2024. Berdasarkan prompt manufacturing index BI (PMI-BI), pada periode dimaksud, industri tekstil dan pakaian jadi meningkat dan berada pada fase ekspansi dengan indeks sebesar 57,40 persen. Demikian juga industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 55,36 persen. Selanjutnya, kinerja industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki pada triwulan II-2024 bahkan diperkirakan

akan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi yaitu sebesar 61,07 persen.

Dilihat dari sisi capaian realisasi investasi, nilai investasi sektor Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki juga mengalami peningkatan. Nilai investasi sektor tersebut semakin meningkat dimana pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp24,6 Triliun dan pada tahun 2023 tercapai sebesar Rp27,9 Triliun.

Pada Triwulan I 2024 nilai investasi Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki tercapai sebesar Rp 6,9 Triliun. Secara rata-rata pada tahun 2022-2024, proporsi investasi industri tekstil sebesar 40%, industri pakaian jadi sebesar 20%, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki sebesar 40%. Capaian realisasi investasi yang stabil pada periode tersebut dapat mengindikasikan produktivitas industri tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki masih menjanjikan.

"Bahkan, ketika terjadi peningkatan produksi, industri pakaian jadi dan alas kaki dilaporkan kesulitan untuk mendapatkan tenaga

kerja. Beberapa industri IKM di Jawa Barat saat ini mengalami kesulitan untuk mendapatkan tenaga perajit. Demikian juga industri baru alas kaki yang berinvestasi di Indramayu, juga sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebanyak 5.000 orang," imbuh Adie.

Direktur ITKAK Kementerian Perdagangan, kebijakan dan pengaturan impor sesuai Peraturan Menteri Perdagangan 36/2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor dengan perubahan terakhir melalui Permendag 7/2024 diharapkan dapat mengendalikan pasar dalam negeri dari serbuan barang impor. Hal tersebut diharapkan menjadi angin segar bagi industri dalam negeri untuk terus meningkatkan produksinya dan menjadi daya tarik investasi di sektor ini. Dampak dari penerapan kebijakan tersebut mulai dirasakan dengan peningkatan kinerja industri tekstil, kulit, dan alas kaki pada periode triwulan I - 2024.

"Kemenperin optimistis pertumbuhan industri tekstil, kulit, dan alas kaki akan meningkat lebih besar lagi apabila pencegahan konsumsi pakaian bekas atau thrifting" ujarnya. @ggo

Kopi Indonesia Masih Menjadi Primadonadi Pasar Australia

NERACA

Melbourne - Kopi Indonesia masih menjadi pusat perhatian di hari ketiga penyelenggaraan Melbourne International Coffee Expo (MICE) 2024 di Melbourne, Australia. Di hari terakhir penyelenggaraannya ini, Indonesia berhasil mencatat minat besar para penikmat kopi di Australia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme tinggi para pengunjung yang terus berdatangan untuk menikmati kopi Indonesia.

"Kami sangat senang dengan capaian Indonesia di MICE tahun ini. Dukungan seluruh peserta pameran asal Indonesia, antusiasme pengunjung Paviliun Indonesia, serta permintaan dari beberapa buyers potensial menunjukkan bahwa kopi Indonesia sangat diminati di pasar internasional," jelas Kepala Indonesia untuk Australia, Lintang Paramitasari.

Selain kopi, produk Indonesia yang dipamerkan juga turut menarik perhatian pengunjung. Salah satunya, produk sedotan dan gelas milik PT Ijonea yang

banyak pengunjung MICE 2024. Keduanya memiliki keunikan profil dalam rasanya. Jenis kopi yang dibawa ke MICE merupakan simbol dari keragaman dan kekayaan kopi Indonesia berkualitas tinggi yang dikenal memiliki cita rasa yang unik.

"Keunikan profil rasanya menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung," terang Christophorus. Di sela pameran, Paviliun Indonesia juga mengadakan penandatanganan Letter of Intent (LoI) antara Bank Indonesia dan Aslan Coffee serta Ariga Coffee untuk pembelian biji kopi dari beberapa produsen kopi Indonesia yang akan dijual ke pasar Australia.

Penandatanganan disaksikan oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia, Doni Primanto Jowono dan Wakil Kepala Perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Australia, Lintang Paramitasari.

Selain kopi, produk Indonesia yang dipamerkan juga turut menarik perhatian pengunjung. Salah satunya, produk sedotan dan gelas milik PT Ijonea yang

terbuat dari rumput laut. Banyak pengunjung yang terkesan dengan fungsi dan proses pembuatan kedua produk tersebut.

Paviliun Indonesia berhasil mencatat transaksi signifikan sepanjang pameran dengan penjualannya melampaui ekspektasi. Kesuksesan ini tidak hanya mencerminkan kualitas produk yang ditawarkan, tapi juga efektivitas strategi promosi dan jaringan yang sebelumnya telah dibangun.

Di hari ketiga, Paviliun Indonesia berhasil membukukan transaksi potensial sebesar USD218 ribu, sehingga total potensi transaksi selama MICE 2024 mencapai USD 427 ribu atau Rp6,84 miliar, ditambah nilai transaksi LoI sebesar USD39,62ribu atau Rp635 juta.

"Kesuksesan partisipasi Indonesia pada MICE 2024 ini menjadi momentum bagi produk kopi nasional untuk semakin dikenal di Australia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan volume ekspor kopi Indonesia, sehingga semakin berdaya saing di tengah maraknya berbagai jenis kopi dari negara kompetitor lainnya," je-

las Christophorus. Seperti diketahui, produk kopi unggulan yang dipamerkan kali ini merupakan jenis roasted beans dari Aceh, Sumatra Utara, Jawa Timur, dan Jawa Barat, yang menunjukkan keberagaman dan kekayaan varietas kopi Indonesia.

Lebih lanjut jika berbicara kopi tidak akan pernah ada habisnya. Hal ini lantaran kopi memiliki peluang pasar yang sangat besar karena konsumsi kopi baik nasional maupun internasional terus meningkat, bahkan kini semakin marak bermunculan ragam produk olahan kopi.

Seiring dengan pengembangannya, tak dapat dipungkiri persaingan kopi di pasar global kian ketat. Tak hanya itu, petani kopi juga masih dihadapkan berbagai tantangan seperti luas lahan, produktivitas, kualitas produksi, harga, penyakit tanaman kopi bahkan ditambah dengan adanya perubahan iklim. Hal tersebut tentu dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan petani dan perluasan kebun kopinya.

Melihat fakta tersebut, Direktorat Jenderal Perkebunan, tentu tak tinggal di-

PENGUMUMAN REVISI RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (KIK) DAN PROSPEKTUS REKSA DANA AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH

PT Avrist Asset Management, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH ("AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH"), dengan ini mengumumkan revisi rencana perubahan KIK dan Prospektus AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH yang sebelumnya telah kami sampaikan pada surat kabar harian "Harian ekonomi Neraca" pada tanggal 04 April 2024 terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan fitur AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH sebagai berikut :

SEBELUM	SESUDAH
Perubahan biaya yang menjadi beban AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH dari semula "Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 3,00% (tiga koma nol persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulat" menjadi "Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 5,00% (lima koma nol persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulat";	Perubahan biaya yang menjadi beban AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH dari semula "Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 2,50% (dua koma lima puluh persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulat" menjadi "Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 5,00% (lima koma nol persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulat";

Rincian rencana perubahan KIK dan Prospektus dapat diperoleh di Manajer Investasi atau dapat dilihat pada website Manajer Investasi yaitu www.avrist-am.com.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan AVRIST BALANCED -AMAR SYARIAH serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 16 Mei 2024

Manajer Investasi



Asset Management

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



PT LAUTAN LUAS Tbk BERKEDUDUKAN DI JAKARTA BARAT ("PERSEROAN") PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2023

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 14 Mei 2024, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp.35,- per lembar saham Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

A. Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Cum Dividen (Pasar Reguler & Negosiasi)	22 Mei 2024
Ex Dividen (Pasar Reguler & Negosiasi)	27 Mei 2024
Cum Dividen (Pasar Tunai)	28 Mei 2024
Recording Date	28 Mei 2024
Ex Dividen (Pasar Tunai)	29 Mei 2024
Pembayaran dividen	13 Juni 2024

B. Tata Cara Pembagian Dividen :

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan atau *recording date* tanggal 28 Mei 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 28 Mei 2024.
- Bagi pemegang saham yang namanya dicatatkan dalam penitipan kolektif pada KSEI pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan efek atau bank kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek.
- Bagi pemegang saham yang namanya tidak berada dalam penitipan kolektif pembayaran dividen tersebut dapat diambil di Kantor Perseroan, Graha Indramas Lantai 1, Jalan AIP 11 KS Tubun Raya Nomor 77 Jakarta 11410, pada bagian kasi selama hari kerja Senin - Jumat dengan membuat janji terlebih dahulu pada jam 09.00 - 16.00, dengan membawa asli bukti kepemilikan saham dan identitas diri asli yang masih berlaku.
- Atas pembayaran dividen tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan ("PPH") sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikucualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Badan Negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan PPh atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri ("WPOP DN") akan dikucualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan PPh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 tentang Perlikuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha sebagaimana telah dicabut sebagian oleh PP No. 50 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
- Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian di mana pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Peretujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan yang diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Peretujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima penyiampaian formulir DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entycom dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: 021-3508077 (Hunting), Fax: 021-3508078 dengan batas waktu penyiampaian sesuai peraturan KSEI, tanpa adanya dokumen tersebut di atas, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 16 Mei 2024

PT LAUTAN LUAS Tbk

Direksi